

PENERAPAN METODE INDEX FIELD DALAM SISTEM PENGARSIPAN BERKAS LEGAL BERBASIS WEB

Fathurrochman Jati Kusuma, Petrus Sokibi, Lena Magdalena

Teknik Informatika, Catur Insan Cendekia
Jalan Kesambi 202, Kota Cirebon, Jawa Barat, Indonesia
fathurrochmanjk@gmail.com

ABSTRAK

Dalam era digitalisasi, pengelolaan arsip legal yang efisien menjadi kebutuhan penting bagi perusahaan untuk mendukung operasional yang efektif dan terorganisir. Penelitian ini berfokus pada pengembangan Sistem Pengarsipan Berkas Legal Berbasis Web di PT. Purimega Saranaland, yang saat ini masih menggunakan metode manual dengan berbagai kelemahan, seperti kesulitan pencarian dokumen dan risiko kehilangan data. Tujuan utama penelitian adalah merancang dan mengimplementasikan sistem berbasis web menggunakan metode index field untuk mendata, mengorganisasi, dan mempercepat pencarian dokumen legal. Metode penelitian melibatkan observasi, wawancara, studi literatur, serta pengembangan perangkat lunak menggunakan pendekatan Web Engineering. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan telah memenuhi kebutuhan fungsional perusahaan, meningkatkan efisiensi pengelolaan arsip, serta menyediakan solusi aman dan terstruktur untuk mendukung operasional perusahaan. Sistem ini dinilai layak untuk diimplementasikan guna mendukung digitalisasi di PT. Purimega Saranaland.

Kata kunci : *sistem pengarsipan berbasis web, index field, berkas legal, digitalisasi, web engineering.*

1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan transformasi digital saat ini, penting bagi perusahaan untuk terus beradaptasi dengan teknologi informasi guna mempertahankan daya saing mereka di pasar. Salah satu aspek yang menjadi fokus utama adalah pengembangan sistem informasi yang efisien dan efektif. Pengelolaan arsip legal menjadi salah satu aspek penting yang harus diperhatikan oleh berbagai organisasi, baik itu perusahaan, lembaga pemerintahan, maupun firma hukum. Pengelolaan arsip yang baik dan efisien dapat meningkatkan produktivitas, akurasi, serta keamanan informasi. Namun, pengelolaan arsip secara manual seringkali menghadapi berbagai tantangan seperti kesulitan dalam pencarian dokumen, risiko kerusakan fisik, dan ketidakpastian dalam penataan dokumen.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, sistem pengarsipan berbasis web telah menjadi solusi yang banyak diadopsi untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut. Sistem pengarsipan berbasis web memungkinkan penyimpanan, pengelolaan, dan pencarian dokumen secara elektronik, sehingga proses pengarsipan menjadi lebih cepat, efisien, dan aman. Namun, untuk memastikan efektivitas dari sistem pengarsipan ini, diperlukan metode yang tepat dalam pengelolaan indeks dan pencarian dokumen.

PT. Purimega Saranaland, sebuah cabang dari Taman Anggrek Group yang bergerak dalam bidang properti dengan fokus pada pengembangan rumah subsidi, tidak terkecuali. Perusahaan ini sedang mengalami fase transisi menuju digitalisasi untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi operasional mereka. Dalam konteks ini, bidang IT Support menjadi sangat penting sebagai fondasi dalam mendukung

peralihan ini. Namun, perusahaan masih membutuhkan pemahaman yang lebih dalam dan solusi yang tepat dalam menghadapi tantangan teknis yang muncul selama proses digitalisasi.

Perusahaan berkomitmen pada peraturan perundang-undangan sehingga tak dapat lepas dari berbagai bentuk perizinan seperti surat izin usaha dan surat izin proyek yang merupakan bagian dari dokumen legal perusahaan. Dokumen legal adalah semua materi berupa informasi dan dokumen asli yang berkaitan dengan hukum. Banyaknya proyek yang ditangani PT. Purimega Saranaland, menyebabkan kuantitas Dokumen Legal yang harus dikelola oleh seorang *Legal Officer* semakin banyak. *Legal Officer* adalah orang yang bertugas menangani masalah dokumen dan perizinan serta segala sesuatu yang berkaitan dengan hukum. Arsip dokumen ini memiliki peran yang sangat penting karena dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan atau bukti konkrit terhadap hal yang dilakukan oleh perusahaan. Hilangnya arsip dapat berdampak bila terjadi masalah hukum karena arsip merupakan salah satu bukti hukum. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem untuk mengelola arsip dokumen-dokumen ini.

Saat ini PT. Purimega Saranaland masih menggunakan sistem pengarsipan manual untuk mengelola data arsip legalnya. Berkas arsip ini disimpan dalam sebuah map yang berisi beberapa berkas lainnya lalu dikumpulkan dalam satu lemari, namun lemari ini tersimpan tidak pada ruangan tertentu seperti ruangan khusus arsip namun diletakkan di beberapa sudut ruangan yang berbeda. Sistem ini tentunya memiliki kekurangan seperti proses yang lambat dan tidak efisien dalam pencarian data arsip, rentan terhadap kesalahan data yang dapat diakibatkan

dari beberapa faktor seperti kehilangan data akibat kesalahan menyusun arsip.

Penulis melakukan wawancara kepada direktur dari PT. Purimega Saranaland dan mendapatkan respon yang menyimpulkan bahwa perusahaan ini membutuhkan sebuah sistem yang dapat mengelola dan mendata arsip legal yang ada di kantor PT. Purimega Saranaland.

Metode *index field* menjadi penting dalam penelitian ini karena memungkinkan pengelolaan dan pencarian dokumen secara lebih terstruktur dan efisien. Dengan menggunakan *index field*, setiap dokumen dapat diberikan metadata yang spesifik, seperti tanggal, jenis dokumen, dan nomor referensi, yang mempermudah proses pencarian dan pengambilan kembali dokumen. Hal ini mengurangi waktu yang diperlukan untuk menemukan dokumen tertentu dan meningkatkan akurasi dalam penelusuran data arsip. Selain itu, metode *index field* dapat membantu dalam mengkategorikan dan mengorganisir dokumen legal dengan lebih baik, sehingga meminimalkan risiko kehilangan atau kerusakan

dokumen akibat kesalahan manusia atau bencana alam. Dengan demikian, metode ini dapat mendukung PT. Purimega Saranaland dalam mencapai efisiensi operasional dan menjaga keamanan serta integritas arsip legal mereka.

Laravel adalah *framework* PHP *open-source* yang dapat digunakan dalam pengembangan aplikasi web menggunakan arsitektur MVC (*Model-View-Controller*). Laravel juga menawarkan fitur seperti migrasi basis data dan dukungan pencarian secara bersama-sama, di mana hal ini dapat memudahkan penulis untuk membuat aplikasi yang kompleks [1].

Dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menghasilkan sistem yang mampu memenuhi kebutuhan perusahaan yang penulis beri judul “Penerapan Metode *Index Field* Dalam Sistem Pengarsipan Berkas Legal Berbasis Web”. Diharapkan menghasilkan sistem yang dapat mengelola pengarsipan berkas legal sesuai dengan alur yang ditetapkan, dan dapat menyelesaikan masalah yang ada pada saat ini.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Tabel 1. Hasil Penelitian Terdahulu

No	Judul	Metode	Hasil dan Kesimpulan
1.	Rancang Bangun Sistem Pengarsipan Data Aturan Pedoman Dan Sop Berbasis Web Dengan Menggunakan Metode Index Field (Studi Kasus : Universitas Catur Insan Cendekia) (2020)	<i>Index Field, Waterfall</i>	Sistem ini memberikan efektifitas dan efesiensi pada BPMistator dalam pengelolaan data aturan, pedoman dan SOP. Dengan menerapkan metode <i>Index Field</i> sebagai metode pengarsipan data aturan, pedoman dan SOP, sistem lebih terstruktur sehingga memudahkan proses penyimpanan dan pencarian dibandingkan dengan menggunakan metode <i>chronological filling system</i> jika suatu saat lupa pada tanggal penyimpanannya maka data sulit untuk ditemukan[2].
2.	Sistem Pengarsipan Dokumen Pada Ngaglik Plaza Menggunakan Metode Index Field (2023)	<i>Index Field</i>	Menurut hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan efisiensi media pengarsipan Ngaglik Plaza, dilakukan pembangunan sebuah website pengarsipan menggunakan metode <i>index filed</i> . Website ini dibangun menggunakan <i>framework</i> Laravel dan menyediakan beberapa fitur, seperti fitur pembuatan arsip baru, perubahan arsip, hapus arsip pada halaman pengarsipan, yang bertujuan untuk mempermudah proses pengarsipan bagi admin[3].
3.	Rancang Bangun Sistem Manajemen Legal Drafting Untuk Mendukung Tertib Administratif (2020)	<i>SDLC</i>	Sistem usulan yang dirancang agar dapat menghasilkan laporan pengajuan yang cepat dan akurat, sehingga tidak ada lagi keterlambatan atau kesalahan dalam penginputan data pengajuan maupun penyelesaian laporan pengajuan, sehingga mampu menciptakan tertib administrasi. Hal ini tentunya diselesaikan dengan berbagai metode penelitian mulai dari analisa data dan dokumen sampai dengan perancangan sistem menggunakan <i>uml</i> dan penyimpanan <i>database</i> menggunakan MySql dengan bahasa pemrograman PHP[4].
4.	Perancangan Sistem Informasi Arsip Kontrak Vendor Berbasis Web Menggunakan Bootstrap di PT Perkebunan Nusantara VI (2023)	<i>Waterfall</i>	Pada jurnal ini peneliti membuat aplikasi pesan antar makanan dengan metode <i>FIFO</i> . Peneliti memfokuskan pada peningkatan layanan melalui fitur pemesanan makanan secara <i>online</i> , di mana dengan metode <i>FIFO</i> memungkinkan antrian yang dipercepat karena metode tersebut melakukan pengorganisasian dan penanganan data berdasarkan waktu dan prioritas[5].
5.	Implementasi Metode <i>Waterfall</i> pada Rancang Bangun Sistem	<i>Waterfall</i>	Sistem informasi arsip surat berbasis website pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lamongan berfungsi untuk mengelola arsip surat masuk dan surat keluar. Hasil pengujian pada <i>Black Box</i>

No	Judul	Metode	Hasil dan Kesimpulan
	Pengarsipan Surat Berbasis Website (2022)		Testing menunjukkan bahwa semua menu dan fitur yang terdapat pada sistem dapat berfungsi dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan, yang menunjukkan bahwa sistem ini layak untuk digunakan[6].

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka penelitian selanjutnya akan menggunakan judul “Implementasi Metode Web Engineering Dalam Pembuatan Sistem Inventaris Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel”. Perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan terdapat pada metode yang digunakan dimana penulis akan menggunakan metode *Index Field* dalam sistem pencariannya dan *Web Engineering* dan pembangunan *website* menggunakan pendekatan sistematis yang mencakup serangkaian proses dan praktik terstruktur untuk memastikan pengembangan aplikasi web dilakukan secara efisien, terencana, dan terukur.

2.2. Inventaris

Inventaris merujuk pada daftar terperinci dari barang atau aset yang dimiliki atau dikelola oleh suatu entitas. Ini mencakup informasi tentang jumlah, lokasi, nilai, dan status barang atau aset tersebut. Inventaris merupakan kegiatan dan usaha untuk memperoleh data yang diperlukan tentang ketersediaan barang-barang yang dimiliki dan diurus. Untuk memperoleh informasi yang akurat dan cepat perlu dikembangkan sistem pengolahan data yang baik terutama dalam hal inventarisasi barang [7].

2.3. Index Field

Metode ini menyederhanakan proses penyimpanan korespondensi secara berkesinambungan dengan memungkinkan pencarian dilakukan berdasarkan kategori yang telah ditentukan[3]

2.4. Arsip

Arsip merupakan bukti pertanggung jawaban kinerja yang harus selalu dipelihara, dirawat dan dilindungi keberadaannya. Namun tidak semua arsip diperlakukan sama karena arsip memiliki nilai guna yang berbeda. Nilai guna yang terkandung dalam arsip meliputi *administrative value*, *financial value*, *research value*, *educational value*, *documentary value*, dan *historical value*. Dari sejumlah nilai guna tersebut akan sangat menentukan manfaat arsip, sehingga perlu adanya perlindungan atas keberadaan arsip. Arsip berperan penting karena memiliki nilai legal/hukum yang dapat dipakai dalam proses pembuktian di persidangan [8].

2.5. Legal

Dokumen Legal adalah semua materi berupa informasi dan dokumen asli yang berkaitan dengan hukum. Semua materi berupa informasi dan dokumen asli yang memiliki relevansi dan kekuatan hukum. Dokumen ini biasanya digunakan untuk membuktikan

hak, kewajiban, dan status hukum dalam berbagai konteks hukum [4].

2.6. Sistem Berkas

Sistem berkas adalah metode untuk memberi nama pada berkas dan meletakkannya pada media penyimpanan, atau suatu sistem untuk mengetahui bagaimana cara menyimpan data dari file tertentu dan organisasi file yang digunakan. Lalu, tujuan utama dari sistem berkas ini adalah sebagai tempat penyimpanan data dan database. Ada dua hal penting dalam sistem berkas yaitu, kumpulan berkas sebagai tempat untuk menyimpan data, kedua struktur direktori sebagai informasi mengenai seluruh informasi [9].

2.7. Web Engineering

Sebuah model rekayasa perangkat lunak yang dimanfaatkan dalam pembangunan aplikasi *web* dan tahapan yang dipakai untuk menciptakan *website* yang memiliki standar kualitas tinggi [10]. Dengan kata lain *Web engineering* adalah pendekatan sistematis dalam pengembangan *web* yang memastikan aplikasi memiliki kualitas tinggi dalam hal performa, keamanan, dan kehandalan.

2.8. Framework Laravel

Laravel adalah sebuah *framework* PHP yang digunakan untuk pengembangan aplikasi *web*. Framework ini menyediakan seperangkat alat dan fitur yang kuat untuk mempercepat dan menyederhanakan proses pengembangan. Dengan memanfaatkan arsitektur MVC (*Model-View-Controller*), Laravel menyediakan kerangka kerja yang mudah dipahami dan memiliki beragam fitur, seperti analisis, konfigurasi ulang, manajemen sesi, caching, dan berbagai sumber daya lainnya yang digunakan dalam pengembangan aplikasi *web*. Selain itu, Laravel juga menyediakan fitur-fitur seperti migrasi basis data dan dukungan pencarian yang terintegrasi, yang memudahkan pengembang dalam membuat aplikasi *web* yang kompleks [11].

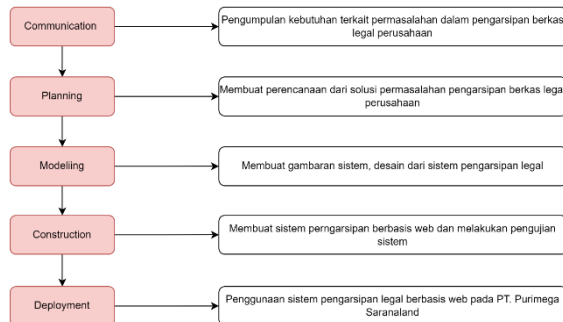
3. METODE PENELITIAN

3.1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data mengacu pada proses-proses yang menjelaskan cara-cara pengumpulan data yang diperlukan secara langsung. Terdapat beberapa proses pengumpulan data terkait kebutuhan sistem yang dikembangkan seperti observasi ke kantor PT. Purimega Saranaland, melakukan wawancara dengan Manajer Operasional PT. Purimega Saranaland, serta melakukan studi literatur dengan cara membaca literatur dari repositori yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

3.2. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Pengembangan perangkat lunak yang digunakan pada penulis gunakan adalah metode *Web Engineering* yang merupakan metode pengembangan *platform* aplikasi web yang memiliki 5 tahapan. Berikut adalah tahapan-tahapan pada metode *Web Engineering*:



Gambar 1. Tahapan-tahapan *Web Engineering*

3.3. Communication

Pada tahapan ini penulis mengumpulkan kebutuhan terkait permasalahan yang terjadi pada PT. Purimega Saranaland dalam melakukan penyimpanan berkas legal perusahaan, permasalahan yang terjadi adalah belum adanya sistem untuk mengolah data berkas legal perusahaan, sehingga membutuhkan waktu lama untuk mencari berkas legal perusahaan dan ditakutkan terjadinya kehilangan berkas legal akibat aset tidak tersimpan datanya dengan baik.

3.4. Planning

Pada tahapan ini penulis membuat perencanaan dari solusi permasalahan pencatatan aset perusahaan, yaitu dengan membuat sistem yang dapat menyimpan semua berkas legal perusahaan sesuai dengan kategori nya dan detail berkas legal tersebut.

3.5. Modelling

Pada tahap ini membuat sebuah gambaran sistem dan desain dari sistem inventaris berbasis web ini, membuat *usecase diagram*, *activity diagram*, dan *class diagram*. Desain perangkat lunak adalah proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antar muka dan prosedur pengkodean [11].

3.6. Construction

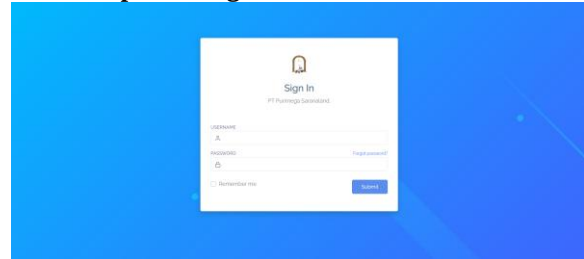
Pada tahapan ini penulis membuat sistem inventaris berbasis *web* dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL disertai juga pengujian pada sistem yang dibuat. Sehingga sistem inventaris dapat membantu PT. Purimega Saranaland dalam mengatasi permasalahan.

3.7. Deployment

Pada tahapan ini, penulis menerapkan sistem inventaris berbasis web pada PT. Purimega Saranaland sehingga dapat meningkatkan keefisienan dan keamanan data dalam melakukan pencatatan aset perusahaan.

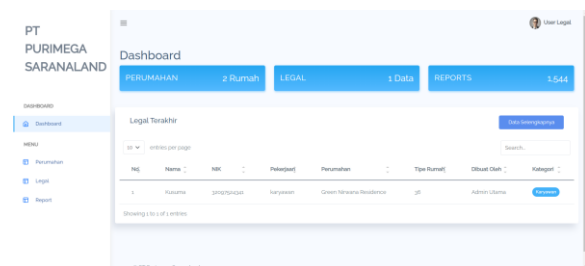
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Tampilan Program



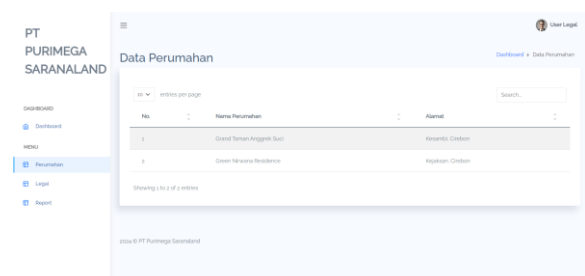
Gambar 2. Halaman Autentikasi

Halaman login akan muncul pertama kali saat Website diakses oleh Legal Officer, untuk mengakses dashboard harus memasukan username dan password yang sudah didapatkan setelah Manajer Operasional membuatkan username dan password untuk seorang legal officer.



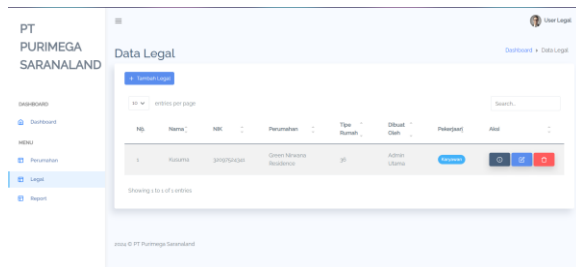
Gambar 3. Dashboard Legal Officer

Setelah melakukan login, officer legal akan langsung menuju halaman *dashboard* yang berisi data legal terbaru yang dibuat dan beberapa informasi lainnya.



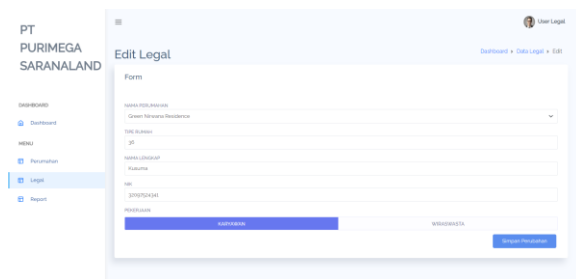
Gambar 4. Data Perumahan Legal Officer

Pada halaman ini berisi daftar informasi perumahan yang dikelola oleh perusahaan yang nantinya digunakan sebagai indeks utama dalam penyimpanan data dan pencarian data. Seorang *legal officer* tidak bisa menambahkan, mengedit, dan menghapus data perumahan yang ada.



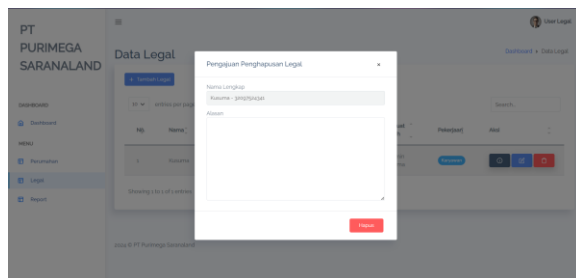
Gambar 5. Data Legal

Pada halaman data legal berisi daftar berkas legal yang sudah dibuat oleh seorang *legal officer* maupun manajer operasional.



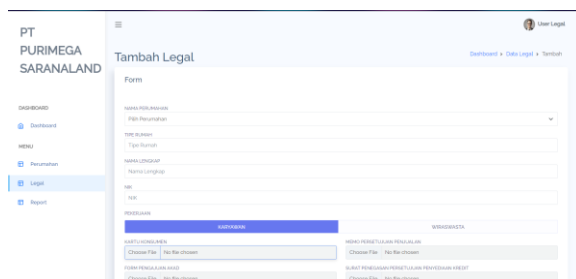
Gambar 6. Edit Data Legal

Pada halaman ini legal officer dapat melakukan edit data pada informasi berkas legal.



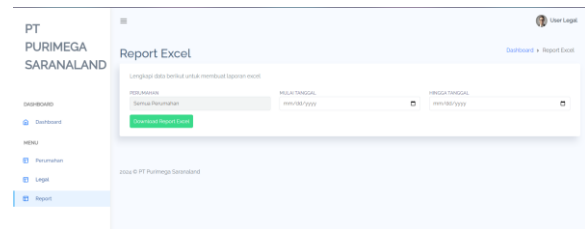
Gambar 7. Hapus Data Berkas Legal

Pada halaman ini berbentuk *pop up* yang berguna pada saat *legal officer* ingin menghapus sebuah data berkas legal dimana harus men *submit* alasan penghapusan berkas kepada manajer operasional.



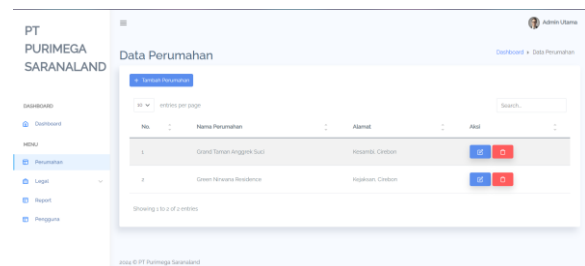
Gambar 8. Tambah Data Berkas Legal

Pada halaman ini legal officer melakukan penambahan data berkas legal, mereka mengisi informasi dasar terlebih dahulu lalu melakukan upload file berkas dalam format pdf ke dalam sistem.



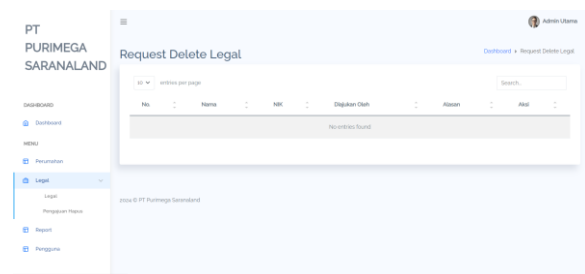
Gambar 9. Legal Officer Report

Pada halaman ini dapat membuat sebuah laporan dimana dapat memilih dahulu perumahan yang ada atau mau semua perumahan, dan menentukan rentang waktu kapan berkas atau data legal dibuat pada sistem.



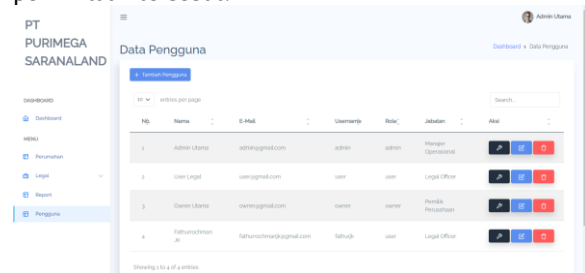
Gambar 10. Manajer Operasional Data Perumahan

Pada halaman ini berisi daftar informasi perumahan yang dikelola oleh perusahaan yang nantinya digunakan sebagai indeks utama dalam penyimpanan data dan pencarian data. Selain itu manajer operasional dapat melakukan tambah, edit maupun hapus dengan menekan tombol yang tersedia.



Gambar 11. Request Delete Legal

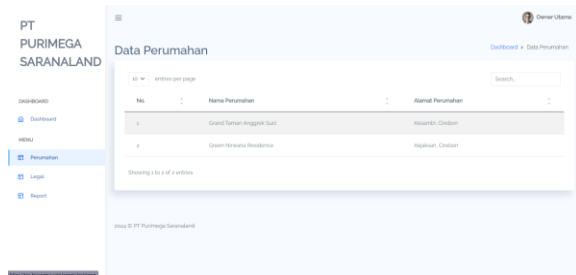
Pada halaman permintaan masuk hapus data legal berisi daftar permintaan hapus dari data legal yang diajukan oleh *legal officer*. Selanjutnya manajer operasional dapat melakukan hapus maupun menolak permintaan tersebut.



Gambar 12. Manajer Operasional Data Pengguna

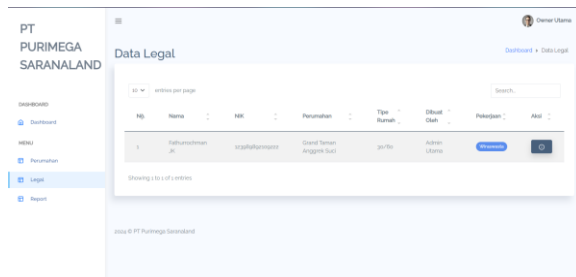
Pada halaman data pengguna berisi daftar pengguna yang dapat mengakses *website* dengan *role*

tertentu. Manajer operasional dapat melakukan tambah, edit, hapus dan *reset password* dengan menekan tombol tersedia.



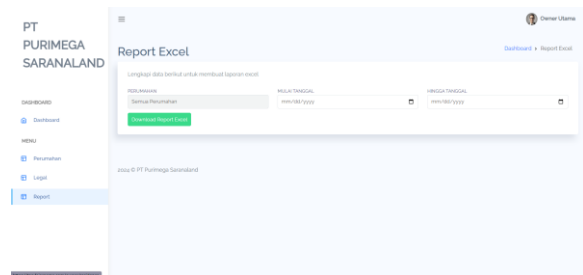
Gambar 13. Owner Data Perumahan

Pada halaman ini berisi daftar informasi perumahan yang dikelola oleh perusahaan yang nantinya digunakan sebagai indeks utama dalam penyimpanan data dan pencarian data. Seorang *owner* tidak bisa menambahkan, mengedit, dan menghapus data perumahan yang ada.



Gambar 14. Owner Data Legal

Pada halaman data legal berisi daftar berkas legal yang sudah dibuat oleh seorang legal officer maupun manajer operasional. Owner hanya dapat melihat detail berkas legal dengan menekan tombol tersedia.



Gambar 15. Owner Report

Pada halaman report dapat membuat sebuah laporan dalam bentuk excel dimana owner dapat memilih dahulu perumahan tertentu atau mau semua perumahan, dan menentukan rentang waktu kapan berkas atau data legal dibuat pada sistem.

4.2. Hasil Pengujian

Pada tahap pengujian ini, penulis menggunakan pengujian *Black Box Testing*. Pengujian ini dilakukan dengan mengacu pada skenario yang dirancang sesuai dengan spesifikasi fungsi sistem. Di mana, pada setiap skenario terdapat input yang diberikan, proses yang diuji, output yang diharapkan, serta output aktual. Berikut adalah beberapa skenario yang dilakukan :

Tabel 2. Pengujian Legal Officer Tambah Berkas

No.	Jenis Uji	Data Uji	Hasil yang Diharapkan	Hasil Keluaran	Hasil Uji
1.	Button Tambah	Semua Form diisi lengkap dan <i>upload</i> berkas.	Pengguna diarahkan ke halaman daftar legal dan muncul alert “Berhasil Legal Berhasil Ditambahkan”.	Tampil halaman daftar legal beserta alert.	Valid
2.	Button Tambah	Semua Form diisi lengkap dan tidak <i>upload</i> berkas.	Pengguna diarahkan ke halaman daftar legal dan muncul alert “Berhasil Legal Berhasil Ditambahkan”.	Tampil halaman daftar legal beserta alert.	Valid

Tabel 3. Pengujian Manajer Operasional Kelola Pengguna

No.	Jenis Uji	Data Uji	Hasil yang Diharapkan	Hasil Keluaran	Hasil Uji
1.	Button Tambah	Semua Form diisi lengkap dan <i>role</i> diisi.	Kembali ke halaman daftar pengguna dan muncul alert “Berhasil pengguna Berhasil Ditambahkan”.	Tampil halaman daftar pengguna beserta <i>alert</i> .	Valid
2.	Button Tambah	Semua Form diisi lengkap dan <i>role</i> tidak diisi.	Pengguna tetap berada di halaman tambah pengguna dan muncul alert “Nama Lengkap, Username, E-Mail, Jabatan, Password Diperlukan”.	Tampil halaman tambah pengguna beserta alert.	Valid
3.	Icon Reset Password	Klik Icon Reset Password.	Muncul <i>pop up</i> yang berisi dua form, Nama Lengkap dan <i>password</i> baru.	Muncul <i>pop up</i> nama lengkap dan <i>field password</i> baru.	Valid
4.	Button Simpan Perubahan	Form <i>password</i> baru diisi.	Muncul alert “Berhasil Password Berhasil Direset” lalu kembali ke halaman daftar pengguna.	Muncul <i>alert</i> dan tampil halaman daftar pengguna.	Valid

Tabel 4. Pengujian Owner Membuat Laporan

No.	Jenis Uji	Data Uji	Hasil yang Diharapkan	Hasil Keluaran	Hasil Uji
1.	Button Download Report Excel	Klik Button Download Report Excel tanpa mengisi rentang tanggal. tanpa mengisi rentang tanggal.	Muncul alert pada field tanggal “Masukan Tanggal”.	Muncul alert pada field tanggal.	Valid
2.	Button Download Report Excel	Klik Button Download Report Excel mengisi rentang tanggal.	File excel berisi data laporan ter uduh sesuai dengan data rentang waktu yang diisi.	File excel ter unduh	Valid

Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Sistem Pengarsipan Berkas Legal Berbasis Web dengan penerapan metode *Index Field* telah memenuhi kebutuhan fungsional dengan baik. Seluruh fitur berfungsi sesuai dengan spesifikasi. Sistem ini layak digunakan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa sistem yang telah dibuat dapat diterapkan di PT. Purimega Saranaland untuk memudahkan *Legal Officer*, Manajer Operasional, dan Pemilik dalam mengelola data berkas legal. Metode *Index Field* dapat diterapkan untuk memudahkan pengguna dalam mencari dan menyimpan data berkas legal. Untuk pengembangan lebih lanjut, disarankan agar sistem pengarsipan berkas legal ini disarankan dapat dikembangkan fitur versi dokumen, dimana menyimpan versi-versi sebelumnya dari dokumen sehingga pengguna dapat melacak perubahan dan memulihkan versi sebelumnya jika diperlukan, serta disarankan juga untuk menerapkan fitur pembatasan izin akses view data berkas pada setiap *legal officer* untuk menghindari *legal officer* mengubah atau menambahkan data yang salah atau tidak sesuai pada berkas yang dikerjakan oleh *legal officer* lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] C. Wibawa dan D. T. Anggraeni, “RANCANG ULANG APLIKASI PENGARSIPAN SIDOL (SISTEM INFORMASI DOKUMEN LEGAL) PADA PT BUKAKA TEKNIK UTAMA,” *Jurnal Ilmiah Informatika Komputer*, vol. 23, no. 1, hlm. 66–79, 2018, doi: 10.35760/ik.2018.v23i1.2068.
- [2] M. A. #1, L. Magdalena#, dan T. E. Putri#, “Rancang Bangun Sistem Pengarsipan Data Aturan Pedoman Dan Sop Berbasis Web Dengan Menggunakan Metode Index Field (Studi Kasus : Universitas Catur Insan Cendekia),” vol. 6, no. 2, 2020.
- [3] N. Wulan Cahyani dan D. Arwin Dermawan, “SISTEM PENGARSIPAN DOKUMEN PADA NGAGLIK PLAZA MENGGUNAKAN METODE INDEX FIELD,” 2024.
- [4] D. Supriyanti, A. Cahyo Purnomo, dan A. Ismudiarti, “RANCANG BANGUN SISTEM MANAJEMEN LEGAL DRAFTING UNTUK MENDUKUNG TERTIB ADMINISTRASI,” *CERITA*, vol. 6, 2020.
- [5] E. Efdiningsih dkk., “Perancangan Sistem Informasi Arsip Kontrak Vendor Berbasis Web Menggunakan Bootstrap di PT Perkebunan Nusantara VI,” *Journal on Education*, vol. 05, no. 04, 2023.
- [6] ur Rohman, R. Yoga Perkasa, A. Syarif Hidaytullah, dan M. Ghofar Rohman, “Implementasi Metode Waterfall Pada Rancang Bangun Sistem Pengarsipan Surat Berbasis Web,” 2022.
- [7] A. Ananta, “SISTEM INFORMASI INVENTARIS LABORATORIUM KOMPUTER MENGGUNAKAN MODEL RAPID APPLICATION DEVELOPMENT PADA STMIK LAMAPPAPOLEONRO SOPPENG,” 2020.
- [8] A. Yani dan R. Amalia Syafiin, “Pengarsipan Elektronik Sertifikat Tanah untuk Menjamin Ketersediaan Arsip sebagai Alat Bukti yang Sah pada Sengketa Pertanahan,” *Jurnal Pengembangan Kearsipan*, vol. 14, no. 1, 2020.
- [9] S. Farizy dan E. S. Harianja, “Pengembangan Media Penyimpanan dalam Sistem Berkas (Studi Kasus Mahasiswa STMIK Eresha),” | *Jurnal Ilmu Komputer JIK*, vol. 3, no. 2, 2020.
- [10] Y. Rahmanto, “RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KOPERASI MENGGUNAKAN METODE WEB ENGINEERING (Studi Kasus : Primkop Kartika Gatam),” *JDMSI*, vol. 2, no. 1, hlm. 24–30, 2021.
- [11] M. Abdurrahman, R. T. Subagio, dan C. Nas, “IMPLEMENTASI SISTEM BAITUL MAL BERBASIS WEB DENGAN MENGGUNAKAN FRAMEWORK LARAVEL PADA DKMB MASJID MIFTAHUL JANNAH KLANGENAN,” vol. 01, no. 05, hlm. 93–104, 2023, [Daring]. Tersedia pada: <https://ejournal.warunayama.org/kohesi>